

BAB V

METODOLOGI PENELITIAN

5.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan penekanan pada gambaran persepsi perawat terhadap penerapan penggunaan rekam medis elektronik di unit rawat inap. Jenis penelitian ini dipilih karena untuk memahami bagaimana gambaran persepsi pengguna mengenai suatu aplikasi baru, mengevaluasi aplikasi yang sedang berjalan serta makna dari aplikasi tersebut bagi pengguna, selain itu juga untuk memahami perspektif pengguna yang biasanya sulit dilakukan semata-mata menggunakan pendekatan kuantitatif (Modul Kuliah Metodologi Penelitian Kesehatan, 2007).

5.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Rawat Inap Brawijaya Women and Children Hospital yang beralamat di Jalan Taman Brawijaya No. 1 Cipete Utara Jakarta Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian Februari-Juni 2008. Alasan pemilihan waktu ini, disesuaikan dengan waktu Praktikum Kesehatan Masyarakat yang dilakukan peneliti.

5.3. Informan Penelitian

Informan penelitian dipilih dengan pertimbangan kesesuaian (*appropriateness*) yaitu informan dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki yang berkaitan dengan topik penelitian. Dan kecukupan (*adequacy*) yaitu data yang diperoleh dari informan seharusnya dapat menggambarkan seluruh fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian itu, oleh karena itu harus memenuhi kategori-kategori yang berkaitan dengan penelitian (Modul Kuliah Metodologi Penelitian Kesehatan, 2007).

Informan pada penelitian ini adalah perawat. Berdasarkan pertimbangan di atas, maka informan penelitian ini diantaranya dipilih sebanyak 11 orang yaitu : 7 perawat pelaksana (dari *nurse station Lt. II, III, IV*), 3 koordinator lantai rawat inap (dari *nurse station Lt. II, III, IV*) dan 1 manajer keperawatan.

5.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tape recorder sebagai alat perekam dan pedoman wawancara berupa lembar pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan rekam medis elektronik di unit rawat inap Brawijaya Women and Children Hospital tahun 2008. Selain pedoman wawancara, instrumen penelitian ini juga dilengkapi dengan daftar checklist.

5.5. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dalam memperoleh informasi berupa data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti dengan cara melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada informan penelitian meliputi informasi tentang persepsi informan terkait dengan tenaga, sarana, kebijakan, dukungan organisasi dan pelaksanaan penerapan rekam medis elektronik di unit rawat inap Brawijaya Women and Children Hospital tahun 2008.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari telaah dokumen dan observasi yang terkait dengan pelaksanaan penerapan rekam medis elektronik di unit rawat inap Brawijaya Women and Children Hospital tahun 2008. Telaah dokumen dan observasi ini dilakukan untuk mencocokkan kebenaran informasi yang didapat dari hasil wawancara dan melengkapi informasi yang tidak didapatkan ketika wawancara mendalam.

5.6. Pengolahan Data

Setelah data primer dan data sekunder dikumpulkan, kemudian dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut (Erwin, 2007) :

- a. Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan telaah dokumen serta observasi.

- b. Membuat transkrip hasil wawancara mendalam kemudian menuliskan hasil transkrip wawancara mendalam.
- c. Menyajikan ringkasan data hasil transkrip dalam bentuk matriks atau tabel.
- d. Menganalisis matriks yang berisi data ringkasan hasil wawancara mendalam dan dokumen serta hasil observasi yang berkaitan.

5.7. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif untuk mendapatkan informasi mendalam tentang persepsi perawat dalam pelaksanaan penerapan rekam medis elektronik di unit rawat inap Brawijaya Women and Children dengan menggunakan matriks yang berisi data ringkasan hasil wawancara mendalam dari hasil transkrip wawancara. Pembahasan dilakukan dengan membandingkan dan menyesuaikan hasil yang diperoleh dengan teori pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian dengan topik yang serupa yang pernah dilakukan peneliti lain.

5.8. Validasi Data

Upaya memvaliditas data dalam suatu penelitian adalah dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi data (Modul Metodologi Penelitian Kesehatan, 2007). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan :

1. Triangulasi Sumber

Metode validasi data dengan upaya ini dilakukan dengan cara meng-*crosscheck* data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan cara mencocokkan data dengan kepala

lantai perawatan rawat inap dan manajer keperawatan di Brawijaya Women and Children Hospital.

2. Triangulasi Metode

Metode validasi data dengan upaya ini dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu selain dilakukan metode observasi juga dilakukan wawancara mendalam.

